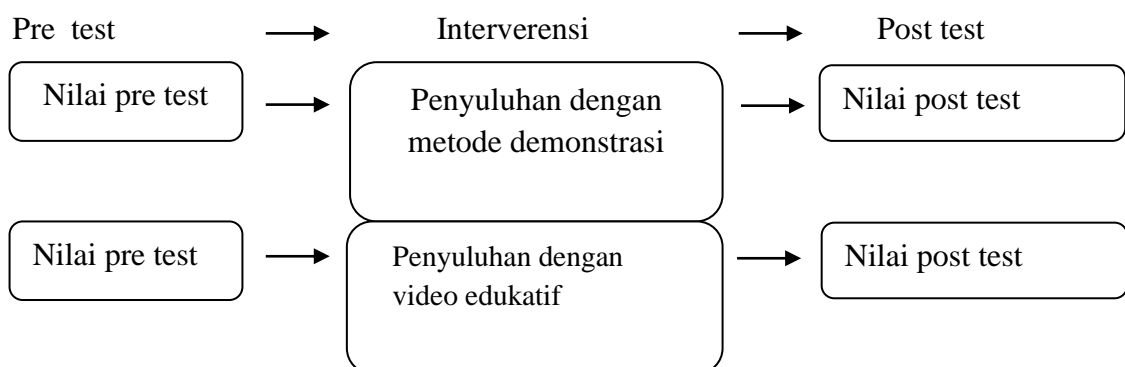


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *quasi eksperiment* yaitu rancangan penelitian yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *non equivalent control group*, untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa (Notoadmodjo, 2018). Dalam rancangan ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen yaitu metode demonstrasi, dan kelompok kontrol yaitu video edukatif. Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 5
Rancangan *non equivalent control group*

Rancangan *non equivalent control group* ini sangat baik digunakan untuk melakukan evaluasi hasil intervensi, selain itu rancangan ini juga baik untuk membandingkan hasil intervensi yang dilakukan (Notoadmodjo, 2018).

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Metro. Pemilihan tempat dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka penelitian dilanjutkan di masing-masing rumah responden karena tidak mendukung untuk mengadakan perkumpulan, dan sudah mendapat persetujuan dari pembimbing maupun pihak sekolah untuk tetap melanjutkan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bulan Maret-April 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah 50 siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo,2018).

a. **Besarnya Sampel**

Pada penelitian ini, populasi berjumlah 50 siswi, jadi sampel yang digunakan sejumlah 25 siswi sebagai kelompok perlakuan video edukatif dan 25 siswi sebagai metode demonstrasi.

b. **Teknik Sampling**

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling* yaitu pengambilan sampel bukan secara acak atau pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Teknik sampling ini menggunakan pengambilan sampel secara *Quota Sampling* yaitu pengambilan sampel secara quota dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quatum atau jatah (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria sampel :

1) **Inkulusi :**

- a) Siswi SMK Muhammadiyah 2
- b) Siswi kelas XI

2) **Eksklusi :**

- a) Siswi dengan pendengaran yang kurang bagus
- b) Siswi dengan penglihatan yang kurang jelas.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan checklist dan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi data pribadi dari responden. Checklist

digunakan untuk daftar langkah langkah cara pemeriksaan sadari dan untuk melakukan penilaian mereka terhadap langkah-langkah praktik SADARI.

2. Cara Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini di ambil melalui pretest, sebelum melakukan pemberian materi/penyuluhanpraktik SADARI ini. Kemudian dilakukan penyuluhan SADARI dengan menggunakan video edukatif dan demonstrasi. Prosuder pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 1 kali penyuluhan. Penilaian praktek sadari dilakukan setelah penyuluhan, posstest setelah diberikan penyuluhan.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Metro pada bulan Januari 2020.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan pada siswi.
- 2) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan meminta responden untuk menandatangani inform consent.
- 3) Membagi kelompok intervensi menjadi 2, kelompok video edukatif dan kelompok kedua metode demonstrasi.

- 4) Peneliti mengunjungi masing-masing rumah responden yang sudah ditentukan kelompok, kemudian dilakukan pretest menggunakan lembar checklist yang berisi langkah-langkah SADARI. Peneliti menilai sendiri hasil yang telah dilakukan oleh responden dengan mengisi pada kolom pretest.
- 5) Kemudian peneliti melakukan penyuluhan sebanyak satu kali sesuai dengan kelompok intervensi, memberikan penyuluhan yang benar dan sesuai.
- 6) Setelah itu peneliti melakukan posttest sesuai dengan kelompok intervensi, dan meminta responden untuk mengulang kembali apakah sesuai dengan penyuluhan yang diberikan, peneliti menilai langsung responden dengan mengisi nilai pada kolom posttest.

3. Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data pada penelitian ini adalah hasil observasi dalam bentuk checklist. Hasil pengumpulan checklist yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui proporsi praktik SADARI sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dilihat dari checklist yang telah diisi responden, kemudian untuk mengetahui ada tidaknya Efektivitas Penyuluhan Metode Video Edukatif dengan Metode Demonstrasi terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti langsung terhadap responden.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian mempunyai pedoman etika yang berlaku disetiap kegiatan penelitian, khususnya jika subjek yang diteliti adalah manusia, peneliti harus memberikan kebebasan pada responden dan memahami hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian di tempat penelitian :

1. Mengajukan etik penelitian Poltekkes Tanjung Karang mendapat clearance etik
2. Mengarahkan clearance etik di Poltekkes Tanjung Karang ke tempat penelitian
3. Mengajukan clearance etik ke tempat penelitian jika di syaratkan
4. Memberikan informed consent kepada responden apabila bersedia menjadi responden.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kuesioner dan cheklist.

b. Coding

Setelah semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng'kodean' atau 'coding', yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. Pada penelitian ini pengkodean dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Video Edukatif diberi kode 1
- 2) Metode demonstrasi diberi kode 2

c. Processing

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk 'kode' (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau 'software' komputer. Software komputer ini bermacam-macam. Salah satu program yang sering digunakan untuk 'entri data' penelitian adalah paket program SPSS for window.

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data tau responden selesai di masukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat mempunyai tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo 2018). Analisis Univariat pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel berdasarkan data rasio digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah data siswi kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Metro meliputi diberikannya penyuluhan praktik sadari sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan bantuan aplikasi software komputer.

b. Analisis Bivariat

Apabila Analisis Univariat telah dilakukan, hasilnya akan diketahui distribusi setiap variabelnya serta dapat dilanjutkan Analisis Bivariat (Notoadmodjo 2018). Pada penelitian ini dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistika parametrik, yaitu menggunakan uji Independen *T-Test* untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel dan data berbentuk interval atau ratio (Sugiyono, 2017). Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah Independen *T-Test*. Jika data penelitian tidak berdistribusi dengan normal maka dilakukan uji non parametrik, alternatif dari uji Independen *T-Test* adalah uji *Mann Whitney* (Dahlan, 2009:12). Jika hasil pengolahan data didapatkan $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,005) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu Metode Demonstrasi terhadap praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) lebih efektif dibandingkan dengan Video Edukatif, sedangkan

jika $p \text{ value} \geq \alpha$ (0,005) maka H_a ditolak H_0 diterima, yaitu Metode Demonstrasi terhadap praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) tidak lebih efektif dibandingkan Video Edukatif.